

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Pengaruh Independensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sikap Independensi Auditor berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit sebesar 43,96%. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila sikap independensi auditor meningkat maka Opini Audit pun akan semakin berkualitas. Berdasarkan hasil analisis, variabel sikap independensi auditor memiliki koefisien korelasi sebesar 0,663, nilai t hitung 2,17881 dan nilai t tabel sebesar 3,070 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,010.
- b. Bukti Audit berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit sebesar 42,64%. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Bukti Audit meningkat maka Opini Audit akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Bukti Audit memiliki koefisien korelasi sebesar 0,653, nilai t hitung 2,987 dan nilai t tabel sebesar 2,17881 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,011.

## **5.2. Saran**

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Independensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Opini Audit, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Operasional**

- a. Sikap independensi auditor sangat dibutuhkan sekali untuk memberikan audit yang berkualitas yang mampu memberikan opini audit yang objektif sehingga untuk menjaga hasil objektif tersebut seorang auditor harus menjaga sikap mental independensinya meliputi independensi fakta yakni memiliki kejujuran dalam diri ketika mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif maupun independensi penampilan yakni kesan dari masyarakat bahwa auditor bertindak independen sehingga auditor harus menghindari keadaan atau faktor yang dapat menimbulkan penilaian negatif dari masyarakat. Selain itu juga dengan cara mengesampingkan perasaan sungkan terhadap berbagai pihak sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
- b. Auditor harus memiliki akses ke informasi perusahaan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kecukupan bukti audit, disertai dengan bukti tersebut sangat berkualitas guna meminimalisir terjadinya risiko kesalahan penyajian material.

### **5.2.2 Saran Akademis**

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, agar dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti tenure yaitu lamanya waktu (jumlah tahun) auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan suatu unit atau instansi, jumlah klien, size dan kesehatan keuangan klien, *level of audit fees*, bukti audit dan lain-lain. Penelitian ini dapat menjadi

landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya.

- b. Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti belum memungkinkan mendapatkan informasi penelitian langsung dari sumbernya hal ini dikarenakan sedang mewabahnya *Covid-19* belum selesai, diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk memperbaiki hal tersebut dimanapun dengan mendapatkan informasi penelitian langsung dari sumbernya. Selain itu juga jumlah sample yang sangat sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar seperti penelitian pada tingkat Kota atau Provinsi maupun Negara Indonesia yang dapat memperbanyak jumlah sample yang diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori, konsep yang diterima secara umum dan jawaban mewakili populasi.